

PEMERINTAH PROVINSI / YAYASAN PENDIDIKAN
SMK FARMASI & KESEHATAN INDONESIA

Jl. Edukasi Kesehatan No. 45 | Telp: (021) 555-0199 | Website: www.smkfarmasi.sch.id

NILAI

ULANGAN HARIAN TAHUN AJARAN 2026/2027

Mata Pelajaran : Dasar-Dasar Kefarmasian
Kelas / Program : X (Sepuluh) / Layanan Kesehatan
Alokasi Waktu : 60 Menit
Nama Siswa :
No. Absen / NIS :
Tanggal :

PETUNJUK Pengerjaan:

1. Isi identitas diri dengan lengkap dan benar sebelum memulai.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat untuk Bagian I (Pilihan Ganda).
3. Jawablah pertanyaan Bagian II (Essai) dengan singkat, jelas, dan lugas.

PILIHAN GANDA

20 Soal (Bobot: 60%)

1. Berdasarkan regulasi ketenagakerjaan kesehatan di Indonesia, kualifikasi minimum pendidikan formal untuk dapat dikategorikan sebagai Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK) adalah...

- ☐ a. SMK Farmasi (Asisten Tenaga Kesehatan) ☐ b. Diploma III (D3) Farmasi
- ☐ c. Sarjana (S1) Farmasi ☐ d. Profesi Apoteker
- ☐ e. Magister (S2) Farmasi Klinik

2. Rina adalah seorang lulusan D3 Farmasi yang bekerja di apotek. Budi adalah seorang lulusan S1 Farmasi yang telah menyelesaikan Program Studi Profesi Apoteker (PSPA). Perbedaan utama kewenangan legal antara Rina dan Budi dalam pelayanan kefarmasian adalah...

- ☐ a. Rina boleh meracik obat, sedangkan Budi hanya boleh mengawasi
- ☐ b. Budi memiliki kewenangan sebagai Penanggung Jawab Apotek (STRA), sedangkan Rina bekerja di bawah supervisi Apoteker (STRTTK)
- ☐ c. Rina berwenang mengubah resep dokter tanpa konfirmasi, sedangkan Budi tidak
- ☐ d. Budi hanya dapat bekerja di industri farmasi, sedangkan Rina di rumah sakit
- ☐ e. Rina berhak menandatangani Surat Pesanan obat psikotropika

3. Sebuah puskesmas membutuhkan tenaga medis dan kefarmasian untuk mengelola rantai pasok obat dan pelayanan resep. Seorang lulusan S1 Farmasi yang belum mengambil program profesi apoteker melamar posisi penanggung jawab depo farmasi. Manakah pernyataan yang paling tepat mengenai kondisi tersebut?

- ☐ a. Diterima karena S1 Farmasi sudah memiliki gelar Sarjana Farmasi (S.Farm)
- ☐ b. Diterima dengan syarat harus didampingi lulusan SMK Farmasi
- ☐ c. Tidak dapat menjadi penanggung jawab kefarmasian karena belum mengantongi gelar dan ijazah Profesi Apoteker
- ☐ d. Diterima langsung untuk mengesahkan resep narkotika
- ☐ e. Ditolak karena S1 Farmasi tidak diakui di fasilitas pelayanan Kesehatan

4. Di sebuah industri farmasi bagian Quality Control (QC), terdapat beberapa jenjang kualifikasi SDM. Manakah pembagian peran SDM yang tepat berdasarkan tingkat pendidikannya?

- ☐ a. Lulusan SMK melakukan analisis instrumen kompleks; S1 Profesi bertugas membersihkan alat laboratorium
- ☐ b. Lulusan D3/TTK melakukan pengujian rutin sampel; Apoteker memverifikasi dan menyetujui rilis produk (Qualified Person)
- ☐ c. Lulusan S1 Non-Profesi memimpin seluruh validasi metode analisis tanpa supervisi
- ☐ d. Lulusan SMK menandatangani sertifikat analisis (Certificate of Analysis)
- ☐ e. Apoteker hanya bertugas di bagian administrasi gudang bahan baku

5. Jenjang pendidikan kefarmasian terdiri atas jalur Vokasi, Akademik, dan Profesi. Pilihan jalur pendidikan berikut yang termasuk dalam kategori Pendidikan Vokasi adalah...

- ☐ a. S1 Farmasi dan S2 Farmasi Klinik
- ☐ b. D3 Farmasi dan D4 Sarjana Terapan Farmasi
- ☐ c. S1 Farmasi dan Program Profesi Apoteker
- ☐ d. S2 Ilmu Farmasi dan S3 Farmasi
- ☐ e. Program Sp-1 (Spesialis Farmasi)

6. Syarat utama bagi seorang lulusan Pendidikan Profesi Apoteker untuk mendapatkan STRA adalah lulus ujian kompetensi nasional yang dikenal dengan istilah...

- ☐ a. UKTTK (Ujian Kompetensi Tenaga Teknis Kefarmasian)
- ☐ b. UKAI/UKMPPA (Ujian Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Apoteker)
- ☐ c. SNBT (Seleksi Nasional Berbasis Tes)
- ☐ d. TOEFL/IELTS Kesehatan
- ☐ e. Ujian Masuk Pegawai Negeri Sipil

7. Seorang siswa lulusan SMK Farmasi berniat membuka Apotek mandiri dan bertindak sebagai Penanggung Jawab Apotek. Berdasarkan regulasi sumber daya manusia kesehatan di Indonesia, bagaimana analisis terhadap rencana tersebut?

- ☐ a. Boleh, asal memiliki modal usaha yang cukup
- ☐ b. Boleh, karena lulusan SMK Farmasi sudah mempelajari ilmu resep dasar
- ☐ c. Tidak diperbolehkan, karena Penanggung Jawab Apotek wajib seorang Apoteker yang memiliki STRA dan SIPA
- ☐ d. Boleh, dengan syarat wajib mempekerjakan dokter spesialis
- ☐ e. Tidak diperbolehkan, kecuali sudah bekerja minimal 10 tahun di puskesmas

8. Organisasi profesi yang menaungi seluruh Apoteker di Indonesia dan berperan dalam menjaga standar etika serta kompetensi profesi adalah...

- ☐ a. PAFI (Persatuan Ahli Farmasi Indonesia)
- ☐ b. IAI (Ikatan Apoteker Indonesia)

☐ c. IDI (Ikatan Dokter Indonesia)☐ d. IAKMI (Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia)☐ e. GP Farmasi Indonesia

9. Seorang lulusan D4 Sarjana Terapan Farmasi berencana melanjutkan karier. Perbedaan mendasar antara lulusan D4 Terapan Farmasi dan S1 Akademik Farmasi terletak pada penekanan kurikulumnya, yaitu...

☐ a. D4 berfokus pada teori murni (70%), sedangkan S1 berfokus pada praktik lapangan (70%)☐ b. D4 berfokus pada penguasaan keahlian terapan/praktik (60-70%), sedangkan S1 berfokus pada pengembangan ilmu dan riset teori☐ c. D4 otomatis langsung menjadi Apoteker tanpa kuliah profesi, sedangkan S1 tidak☐ d. Lulusan D4 tidak diakui sebagai Tenaga Teknis Kefarmasian☐ e. Lulusan S1 tidak diperbolehkan melanjutkan ke jenjang S2

10. Seseorang mengklaim dirinya sebagai Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK), namun hanya memiliki ijazah SMA IPA dan sertifikat pelatihan herbal 3 bulan. Mengapa klaim tersebut tidak sah menurut hukum ketenagakerjaan kesehatan?

☐ a. Karena pelatihan herbal tidak diakui di Indonesia☐ b. Karena predikat TTK memerlukan pendidikan formal minimal D3 Bidang Farmasi dan STRTTK☐ c. Karena SMA IPA hanya boleh menjadi Apoteker☐ d. Karena perizinan hanya dikeluarkan oleh asosiasi herbal☐ e. Karena jenjang SMA IPA setara dengan D4 Farmasi

11. Seorang asisten tenaga kefarmasian diminta mengambil obat batuk hitam di gudang. Pada kemasannya terdapat lingkaran hijau dengan garis tepi berwarna hitam. Berdasarkan penggolongan obat, obat tersebut tergolong sebagai...

☐ a. Obat Bebas☐ b. Obat Bebas Terbatas

☐ c. Obat Keras☐ d. Psikotropika☐ e. Narkotika

12. Apotek menerima resep dokter yang berisi Codein tablet untuk pasien dewasa. Berdasarkan penggolongan dan regulasi pengawasannya, Codein diklasifikasikan ke dalam kelompok...

☐ a. Prekursor Farmasi☐ b. Obat Psikotropika☐ c. Obat Narkotika☐ d. Obat Keras Terbatas☐ e. Obat Bebas Terbatas

13. Pernyataan berikut yang paling tepat menggambarkan definisi Obat Psikotropika adalah obat yang...

☐ a. Menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran serta ketergantungan fisik yang berat☐ b. Berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku☐ c. Digunakan sebagai bahan baku pembuatan senyawa Narkotika tanpa efek terapi☐ d. Hanya dapat diperoleh tanpa resep dokter untuk pengobatan penyakit ringan☐ e. Diberikan tanda peringatan khusus P No. 1 sampai P No. 6 padaemasannya

14. Penggolongan obat yang dirancang agar masyarakat dapat melakukan swamedikasi secara aman, namun penyerahannya oleh apoteker tetap memiliki batasan jumlah dan ketentuan tertentu adalah...

☐ a. Obat Bebas☐ b. Obat Wajib Apotek (OWA)☐ c. Obat Narkotika Golongan III☐ d. Obat Prekursor☐ e. Obat Bebas Terbatas P No. 6

15. Bentuk sediaan padat berupa serbuk yang dibagi dalam bobot yang sama dan dibungkus menggunakan kertas perkamen disebut...

☐ a. Pulveres☐ b. Pulvis☐ c. Kapsul☐ d. Pil☐ e. Granul

HOTS

16. Di laboratorium sekolah, siswa diminta memilah obat berdasarkan regulasi penyimpanan. Terdapat 3 obat:

1. Diazepam tablet 2. Paracetamol tablet 3. Tramadol kapsul

Pengelompokan yang paling tepat berdasarkan tingkat ketatnya regulasi dan pengawasannya dari yang palings longgar ke paling ketat adalah...

☐ a. Paracetamol > Tramadol > Diazepam☐ b. Diazepam > Tramadol > Paracetamol☐ c. Paracetamol > Diazepam > Tramadol☐ d. Tramadol > Paracetamol > Diazepam☐ e. Diazepam > Paracetamol > Tramadol

HOTS

17. Pada kemasan obat tetes hidung Oksimetazolin, tertera tanda lingkaran biru bergaris tepi hitam dan kotak peringatan "P No. 2: *Awas! Obat Keras. Hanya untuk kumur, jangan ditelan*". Siswa memuji kelengkapan label tersebut. Analisis kritis yang tepat terhadap label kemasan tersebut adalah...

☐ a. Label sudah benar karena semua obat tetes hidung menggunakan tanda P No. 2☐ b. Tanda peringatan salah, seharusnya P No. 6 (Hanya untuk titik kepundan)☐ c. Tanda peringatan salah, seharusnya P No. 2 digunakan untuk obat kumur, sedangkan obat tetes hidung menggunakan P No. 5 (Hanya untuk bagian luar badan) atau P No. 3☐ d. Warna lingkaran salah, seharusnya berwarna hijau karena obat tetes hidung adalah Obat Bebas☐ e. Label tidak memerlukan tanda P karena tergolong Obat Wajib Apotek

HOTS

18. Industri farmasi akan memproduksi sediaan obat untuk anak usia 3 tahun yang mengalami demam dan batuk. Zat aktif yang digunakan tidak stabil dalam air untuk jangka panjang dan memiliki rasa sangat pahit. Bentuk sediaan dan penggolongan obat yang paling tepat dirancang adalah...

- ☐ a. Tablet lepas lambat (Obat Keras)
- ☐ b. Sirup rekonstitusi/Suspensi kering (Obat Bebas/Bebas Terbatas dengan perasa)
- ☐ c. Injeksi intramuskular (Obat Bebas)
- ☐ d. Suppositoria (Obat Narkotika)
- ☐ e. Salep kulit (Obat Wajib Apotek)

HOTS

19. Pasien dewasa menerima sediaan berbentuk piringan tipis/terkompresi yang penggunaannya dimasukkan di bawah lidah hingga larut. Bentuk sediaan dan rute pemberian tersebut adalah...

- ☐ a. Tablet Bukal
- ☐ b. Tablet Sublingual
- ☐ c. Tablet Kunyah
- ☐ d. Tablet Effervescent
- ☐ e. Kaplet Salut Selaput

HOTS

20. Dalam pembuatan sediaan emulsi minyak dalam air (M/A) di laboratorium, sering terjadi pemisahan fase secara irreversible di mana lapisan minyak dan air tidak dapat menyatu kembali meskipun dikocok. Fenomena kerusakan emulsi ini disebut...

- ☐ a. Creaming
- ☐ b. Cracking (Coalescence)
- ☐ c. Flocculation
- ☐ d. Inversion
- ☐ e. Sedimentation

II SOAL ESSAI / URAIAN

5 Soal (Bobot: 40%)

1. Sebutkan tanda khusus (logo dan warna lingkaran) yang wajib dicantumkan pada kemasan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas sesuai dengan regulasi BPOM!

2. Mengapa obat golongan Psikotropika dan Narkotika tidak boleh dibeli secara bebas di apotek tanpa resep dokter? Jelaskan alasannya secara singkat!

3. Jelaskan definisi dan fungsi utama Obat Wajib Apotek (OWA) dalam pelayanan kefarmasian di masyarakat!

4. Apoteker dan Asisten Apoteker (Tenaga Teknis Kefarmasian) bekerja sama di fasilitas pelayanan farmasi. Analisis dan jelaskan perbedaan mendasar antara tugas/kewenangan Tenaga Kefarmasian lulusan Sarjana Farmasi (S1) + Profesi Apoteker dengan lulusan Diploma III (D3) Farmasi!

5. Seseorang yang telah lulus S1 Farmasi namun belum mengambil/lulus uji kompetensi Profesi Apoteker melamar pekerjaan di Rumah Sakit. Posisi atau batasan kewenangan apa yang secara legal boleh ia jalankan di rumah sakit tersebut?

Mengetahui,
Guru Pengampu Mata Pelajaran

(.....)
NIP.

Paraf & Tanggal Periksa,
Pemeriksa / Corrector

(.....)
Catatan Nilai Final: